

**Analisis Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektivitas  
Pembelajaran Di Sekolah Dasar**

Jose Fernando Hape<sup>1</sup>, Adi Winanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas  
Kristen Satya Wacana Salatiga

<sup>2</sup> Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas  
Kristen Satya Wacana Salatiga

Alamat Email: <sup>1</sup>[josshape76@gmail.com](mailto:josshape76@gmail.com)

Alamat Email: <sup>2</sup>[adi.winanto@uksw.edu](mailto:adi.winanto@uksw.edu)

**ABSTRACT**

The management of facilities and infrastructure is a crucial factor in enhancing learning effectiveness in primary schools. The availability and optimal utilization of educational facilities create a comfortable learning environment that supports the achievement of learning objectives. However, challenges persist in this area, such as budget constraints, a lack of technology-based facilities, and suboptimal facility maintenance. This study aims to analyze the management of facilities and infrastructure in supporting learning effectiveness at SD Negeri 15 Ternate City. A descriptive qualitative approach was employed, with the principal, teachers, and educational staff serving as research subjects. Data collection involved observation, structured interviews, and documentation, while data analysis proceeded through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that facility and infrastructure management has been implemented effectively through a school-based management approach involving the entire school community. The utilization of classrooms, the library, learning media, and the school environment supports the learning process, fostering a comfortable and conducive atmosphere. Nevertheless, certain obstacles remain, including budget limitations, a shortage of management personnel, damage to some facilities, and a scarcity of technology-based learning media. The school's efforts to address these issues include optimizing the use of existing facilities, fostering collaboration among the school community, and continuously improving management practices. Thus, effective management of facilities and infrastructure contributes positively to enhancing learning effectiveness and the quality of education in primary schools.

**Keywords:** facilities and infrastructure management, learning effectiveness, school-based management, primary school, quality of education.

## **ABSTRAK**

Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar. Ketersediaan serta pemanfaatan fasilitas pendidikan yang dikelola secara optimal mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Namun, masih terdapat berbagai kendala dalam pengelolaan sarana dan prasarana, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya fasilitas berbasis teknologi, serta pemeliharaan fasilitas yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan sarana dan prasarana dalam menunjang efektivitas pembelajaran di SD Negeri 15 Kota Ternate. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana telah berjalan cukup baik melalui penerapan manajemen berbasis sekolah yang melibatkan seluruh warga sekolah. Pemanfaatan ruang kelas, perpustakaan, media pembelajaran, dan lingkungan sekolah mampu mendukung proses pembelajaran sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, antara lain keterbatasan anggaran, kurangnya tenaga pengelola, kerusakan beberapa fasilitas, serta terbatasnya media pembelajaran berbasis teknologi. Upaya yang dilakukan sekolah meliputi optimalisasi pemanfaatan fasilitas yang tersedia, kerja sama seluruh warga sekolah, serta peningkatan pengelolaan secara berkelanjutan. Dengan demikian, pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran dan mutu pendidikan di sekolah dasar.

**Kata kunci:** pengelolaan sarana dan prasarana, efektivitas pembelajaran, manajemen berbasis sekolah, sekolah dasar, mutu pendidikan.

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan hal penting dalam menunjang sumber daya manusia yang unggul. Maka peningkatan kualitas Pendidikan merupakan prioritas yang sangat penting bagi setiap negara terlebih khusus bagi Indonesia. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas Pendidikan adalah pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan.

Sekolah dasar merupakan jenjang Pendidikan pertama bagi siswa yang memiliki peran penting dalam membentuk dasar tumpuan pengetahuan dan sikap siswa. Oleh karena itu dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah dasar perlu adanya peningkatan sumber belajarnya melalui sarana dan prasarana agar tujuan Pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik. Menurut Prihantini et al., 2022

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran pada saat proses pembelajaran, berkaitan dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana serta pemanfaatannya baik dari segi intensitas maupun kreatifitas dalam penggunaannya baik oleh guru maupun siswa saat kegiatan belajar berlangsung.

Pengelolaan sarana dan prasarana sangat di perlukan untuk menunjang keberhasilan serta ketercapaian proses pembelajaran. Menurut Ningsih, 2024 Kualitas pendidikan menentukan kualitas sumber daya manusia yang akan menjadi pemimpin dan penerus bangsa di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Maka dari itu sarana dan prasarana perlu adanya konektivitas yang baik dengan peningkatan kualitas Pendidikan di sekolah dasar. sehingga pelaksanaannya berjalan baik dan optimal, sarana dan prasarana Pendidikan di sekolah dasar diantaranya ruang kelas, perpustakaan, media pembelajaran, dan fasilitas penunjang lainnya, serta lingkungan sekolah yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran serta meningkatkan kenyamanan dan motivasi belajar siswa.

Namun realitanya berbanding balik dengan hasil temuan di

lapangan, kondisi sarana dan prasarana di salah satu sekolah dasar masih belum mampu di maksimal kan dengan baik. Dari hasil observasi di SD Negeri 15 Kota Ternate, ditemukan beberapa persoalan yang harus di evaluasi seperti keterbatasan media pembelajaran berbasis digital, pemanfaatan perpustakaan sekolah masih kurang optimal, serta fasilitas yang memerlukan perawatan dan pengelolaan dengan lebih lanjut, adapun sarana dan prasarana dalam pengelolaannya masih menghadapi kendala dari pemeliharaan dan pemanfaatannya dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah.

Hal tersebut dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan kenyamanan belajar siswa. Untuk itu pengelolaan sarana dan prasarana perlu di lakukan secara efektif serta melibatkan seluruh pihak-pihak yang ada di sekolah tersebut. berdasarkan permasalahan yang di temukan fokus penelitian ini pada analisis pengelolaan sarana dan prasarana dalam mengupayakan peningkatan kualitas Pendidikan agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif di SD Negeri 15 Kota Ternate.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah dasar, serta upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini dapat di harapkan berikan manfaat bagi sekolah dalam meningkatkan

kualitas pengelolaan sarana prasarana sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung efektivitas pembelajaran di sekolah.

## **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Abdussamad, 2021 penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berguna untuk memahami fenomena sosial melalui penggalian makna, pengalaman, dan perspektif partisipan secara mendalam. Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini berguna dalam penelaan fenomena secara kritis serta mendalam melalui berbagai sumber yang relevan. selain itu menurut Fadli, 2021 pendekatan deskriptif analisis ini di pahami sebagai suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena secara faktual serta mendalam berdasarkan kondisi lapangan nyata di lapangan.

Fokus penelitian ini diarahkan pada analisis penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan serta pengelolaan sarana prasarana untuk menunjang efektivitas proses pembelajaran di SD Negeri 15 Kota Ternate. Oleh karena itu penelitian ini tidak hanya berorientasi pada hasil temuan, melainkan menekankan proses dan makna dari apa yang di teliti. Data dalam penelitian ini di peroleh melalui sumber primer dan sekunder yang di analisis secara sistematis yang sesuai dengan tahap penelitian yang meliputi

penentuan jenis penelitian, Teknik pengumpulan data, sumber data serta analisis data.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 15 Kota Ternate, Kecamatan Ternate Tengah pada bulan juni 2026. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang terlibat langsung pada pengelolaan sarana prasarana sekolah. Teknik pengumpulan data menjadi bagian terpenting dalam validitas penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi dilaksanakan untuk mengamati langsung kondisi dan aktivitas objek yang di teliti sehingga peneliti mendapatkan data yang diperoleh sesuai dengan realita di lapangan, dari observasi ini peneliti dapat memahami situasi yang ada. Selain itu wawancara terstruktur juga digunakan untuk Teknik pengumpulan data. Pelaksanaan wawancara dilakukan berdasarkan pedoman pertanyaan yang sudah di susun agar data yang di dapatkan lebih sistematis dan sesuai dengan kebutuhan. Adapun dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dalam memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, seperti arsip sekolah, laporan kegiatan, serta dokumen administrasi lainnya.

Pada tahapan akhir penelitian melalui analisis data. Analisis data merupakan pengorganisasi, pengelompokan, kemudian menafsirkan data hasil penelitian sehingga mendapatkan hasil yang

bisa di simpulkan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Anggito & Setiawan 2020 analisis data kualitatif dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Dari penelitian data yang di peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di analisis untuk mendapatkan pemahaman yang valid terhadap apa yang di teliti.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil temuan di SD Negeri 15 Kota Ternate, dari segi pengelolaan sarana prasarana sekolah umumnya sudah berjalan dengan cukup baik walaupun masih terdapat keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan fasilitas sekolah. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana di laksanakan secara kerja sama antara kepala sekoah, guru, tenaga kependidikan. Untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Dari pihak sekolah mengupayakan pemanfaatan fasilitas yang sudah tersedia secara optimal agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik meskipun kondisi sarana dan prasarana belum sepenuhnya sesuai dengan dibutuhkan.

Pengelolaan dan penataan ruang kelas yang cukup bersih, nyaman, dan mendukung kegiatan pembelajaran. Namun ada kondisi fasilitas di kelas kursi, dan plafon yang terlihat tidak terawatt dengan baik. Guru melaksanakan penataan kelas agar kondisi pembelajaran menjadi lebih kondusif dan baik sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman.

Ruang kelas yang bersih selalu di jaga secara rutin oleh guru dan siswa sehingga lingkungan dalam proses belajar mengajar tetap terawat.

Adapun fasilitas yang paling mendasar seperti meja, papan tulis, dan poster-poster masih dapat di gunakan dengan baik dalam menunjang proses pembelajaran, selain itu berdasarkan temuan di lapangan ada beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan seperti kursi, pintu ruang kelas yang kurang layak di gunakan serta ventilasi pencahayaan yang terlalu terbuka sehingga cahaya matahari yang masuk dapat mengganggu kenyamanan siswa saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukan bahwa pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas yang ada di perlukan perhatian khusus agar seluruh sarana dapat di pakai secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran di kelas.

Selain itu pengelolaan media pembelajaran salah satu fasilitas pendukung pembelajaran di sekolah mengalami keterbatasan sehingga dalam pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran belum berjalan secara baik. Fasilitas teknologi pembelajaran di sekolah belum lengkap dalam menunjang kegiatan belajar mengajar berbasis digital. Walaupun demikian, guru akan tetap mengupayakan penggunaan media pembelajaran yang tersedia agar proses belajar mengajar berlangsung aktif dan memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Guru sering memanfaatkan media sederhana di sekolah untuk membantu meningkatkan perhatian serta partisipasi siswa saat berlangsung proses pembelajaran. Sehingga upaya itu menunjukkan ada komitmen guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif mesti sekolah mengalami keterbatasan fasilitas.

Sedangkan perpustakaan dari segi pengelolaannya ini sudah mampu dimanfaatkan sebagai sarana yang mendukung kegiatan di sekolah walaupun fasilitas yang tersedia cukup sederhana. Penggunaan perpustakaan untuk menunjang kegiatan literasi siswa serta membantu dalam penyediaan sumber belajar bagi siswa. Pemanfaatan perpustakaan di gunakan dengan baik bagi para siswa untuk membaca buku pelajaran bahkan buku bacaan yang lainnya ini berguna meningkatkan minat baca dan pengetahuan siswa.

Kemudian pengelolaan untuk sarana pendukung yang lain seperti toilet sekolah, halaman sekolah, tempat sampah, serta kebersihan lingkungan ini sudah cukup berjalan dengan baik. Lingkungan di sekolah bersih, rapi, dan nyaman sehingga dapat mendukung aktivitas pembelajaran. Dalam menjaga kebersihan lingkungan guru dan siswa bekerja sama secara rutin untuk membersihkan sekolah agar kondisinya tetap nyaman saat pembelajaran berlangsung. Selain itu pemanfaatan halaman sekolah di gunakan untuk kegiatan olahraga, upacara, dan

kegiatan sekolah lainnya. Dengan suasana sekolah yang bersih dan nyaman ini membantu menciptakan kondisi belajar yang lebih kondusif dan efektif bagi siswa.

Akan tetapi dalam pengelolaan sarana dan prasarana di temukan ada beberapa kendala yang di hadapi sekolah. Kendala yang utama di hadapi ialah dana sekolah yang terbatas akibat jumlah siswa yang sedikit sehingga dalam pengadaan serta perbaikan fasilitas sekolah belum dilaksanakan dengan secara maksimal. Hal tersebut berpengaruh terhadap beberapa fasilitas sekolah yang masih mengalami kerusakan serta belum mampu di perbaiki sesegara mungkin. Adapun tenaga pengelola sarana dan prasarana yang masih terbatas maka dari itu proses pemeliharaan fasilitas sekolah juga masih belum optimal.

Keterbatasan sarana pembelajaran yang berbasis teknologi menjadi kendala dalam menunjang proses pembelajaran secara inovatif dan modern. Sekalipun di perhadapkan dengan berbagai kendala, pihak sekolah selalu mengupayakan pemanfaatan fasilitas yang ada dengan optimal, kerja sama antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan pihak lainnya agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan maksimal. Dari upaya tersebut dilaksanakan untuk menjaga kualitas proses pembelajaran dan mampu menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman serta mendukung peningkatan kualitas

Pendidikan di SD Negeri 15 Kota Ternate.

### **Pembahasan**

Penerapan manajemen berbasis sekolah dalam pengelolaan sarana prasarana di SD Negeri 15 Kota Ternate sudah berjalan dengan cukup baik. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana dilaksanakan dengan keterlibatan berbagai pihak, dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta pihak-pihak terkait lainnya. Dengan adanya keterlibatan seluruh pihak menunjukkan kerja sama yang baik dalam mendukung pengelolaan fasilitas di sekolah sehingga mampu mendukung proses belajar mengajar secara optimal.

Penerapan manajemen berbasis sekolah ini, pihak sekolah memiliki kewenangan dalam mengelola apa yang di butuhkan sekolah sesuai dengan kondisi serta kebutuhan di sekolah tersebut. hal demikian sesuai dengan pendapat Junindra et al.,2022 terkait manajemen berbasis sekolah adalah proses mengelola sumber daya sekolah dengan melibatkan semua warga sekolah dan memberikan wewenang lebih luas kepada kepala sekolah atau bersifat otonomi sekolah untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas Pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis yang mendalam di SD Negeri 15 Kota Ternate memiliki beberapa kekuatan dan kelemahan serta peluang. Kekuatan yang ada di sekolah dilihat

dari lingkungan yang bersih dan nyaman, kerja sama yang di lakukan antar warga sekolah, adapun perpustakaan yang di manfaatkan secara baik sebagai sarana pendukung pembelajaran. Selain itu guru juga mampu memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada untuk menunjang proses pembelajaran dengan baik. Di sisi yang berbeda, sekolah memiliki kelemahan, yaitu keterbatasan pendanaan terhadap sekolah, fasilitas pembelajaran berbasis teknologi masih kurang baik. Serta ada beberapa kerusakan terhadap fasilitas yang ada. Keterbatasan jumlah tenaga pengelola sarana dan prasarana dalam pemeliharaan fasilitas yang ada. Walaupun demikian, sekolah berpeluang untuk meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana melalui dukungan pihak-pihak yang terkait dengan sekolah. Perkembangan teknologi juga memberikan peluang terhadap sekolah dalam meningkatkan kualitas media pembelajaran yang lebih inovatif sehingga proses pembelajaran berjalan secara efektif.

Dari pengelolaan sarana dan prasarana di SD Negeri 15 Kota Ternate menunjukkan produktivitas dan efektivitas yang cukup baik. Efektivitas pengelolaan sarana sangat berpengaruh bagi kualitas pembelajaran serta capaian tujuan Pendidikan (Mahmud, 2023). Di lihat dari efektivitas, pengelolaan fasilitas di sekolah mampu menunjang serta menciptakan aktifitas pembelajaran lebih nyaman dan berjalan secara

kondusif sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran secara optimal. Perpustakaan, media pembelajaran juga membantu menunjang efektivitas pembelajaran di sekolah dasar. Kemudian dari segi produktivitas dalam pengelolaan sarana dan prasarana dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran secara teratur, nyaman dan efektif. Menurut Arifin, 2022 sarana dan prasarana Pendidikan memiliki peran penting dalam menunjang efektivitas proses pembelajaran di sekolah. Lingkungan yang bersih serta kondusif berpengaruh positif terhadap rasa kenyamanan belajar siswa serta mampu menciptakan suasana belajar yang baik.

Adapun rekomendasi terhadap peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana untuk efektivitas pembelajaran di sekolah:

a) penyusunan kebijakan yang jelas dan konsisten, ini memerlukan kebijakan yang terarah dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah, termasuk alokasi anggaran yang memadai, pedoman pemeliharaan serta penggunaan yang efisien.

b) peningkatan kapasitas manajemen dan administrasi sekolah, melalui pelatihan dan pengembangan profesional, kepala sekolah dan tenaga kependidikan perlu diberdayakan dengan keterampilan manajemen dan administrasi yang efektif (Bararah, 2020). Ini memungkinkan pengelolaan yang

lebih baik dari sarana dan prasarana sekolah.

c) penyediaan sumber daya tambahan, kerja sama dengan pemerintah, lembaga swasta, dan organisasi non-pemerintah dapat membantu mengatasi keterbatasan anggaran, sumber daya tambahan seperti program pemerintah atau sumbangan lembaga swasta dapat digunakan untuk pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah. d) evaluasi dan pemantauan yang berkelanjutan, penting untuk melaksanakan evaluasi dan pemantauan berkelanjutan untuk pengelolaan sarana dan prasarana sekolah. dengan demikian, dapat diidentifikasi kekurangan serta memberikan perbaikan yang perlu dilakukan untuk memastikan pengelolaan berjalan dengan efektif sehingga mampu mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di SD Negeri 15 Kota Ternate telah berjalan dengan cukup baik melalui penerapan manajemen berbasis sekolah yang melibatkan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta seluruh warga sekolah. Pengelolaan tersebut meliputi pemanfaatan ruang kelas, perpustakaan, media pembelajaran, dan lingkungan sekolah yang secara umum telah mampu mendukung proses pembelajaran sehingga

tercipta suasana belajar yang bersih, nyaman, dan kondusif.

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana, antara lain keterbatasan anggaran sekolah, jumlah tenaga pengelola yang masih terbatas, kerusakan pada beberapa fasilitas, serta belum memadainya media pembelajaran berbasis teknologi. Kendala tersebut menyebabkan proses pemeliharaan, pengadaan, dan pengembangan fasilitas belum dapat dilaksanakan secara optimal. Namun demikian, pihak sekolah terus berupaya mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang tersedia melalui kerja sama seluruh warga sekolah serta pengelolaan yang efektif sesuai kebutuhan. Upaya tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana memiliki kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran karena mampu meningkatkan kenyamanan belajar, mendukung kegiatan literasi, mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Oleh karena itu, peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui penyusunan kebijakan yang lebih terarah, peningkatan kapasitas manajemen sekolah, penguatan kerja sama dengan pemerintah maupun pihak swasta, serta pelaksanaan evaluasi

dan pemeliharaan fasilitas secara berkala. Dengan demikian, sarana dan prasarana sekolah dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung efektivitas pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdussamad, Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar. Syakir Media Press.
- Anggito, A., & Setiawan, J. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV jejak.
- Arifin, Z., & Rahmawati, S. 2022. Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Sebagai Penunjang Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Berbasis Pesantren. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 8(2), 218-231.
- Bararah, I. 2020. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Muddarrisuna, 10(2), 351.
- Fadli, M. R. 2021. *Memahami metode penelitian kualitatif*. Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21(1), 33-54.
- Junindra, A., Nasti, B., Rusdinal., Gistituati, N. 2022. *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*.

Jurnal CERDAS Proklamator,  
10(1), 88-89.

Mahmud, A., Pratama, H., & Ilyas, M.  
2023. Perencanaan,  
Pengadaan, Inventarisasi,  
Pemeliharaan, Penghapusan,  
Pengelolaan Sarana dan  
Prasarana Pendidikan untuk  
Meningkatkan Kualitas  
Sekolah Pendidikan Islam.  
Jurnal Al-Hikmah, 4(2), 96-108.

Ningsih, A. S. 2024. Pentingnya  
Profesionalisme Guru dalam  
Meningkatkan Kualitas  
Pendidikan. Jurnal Pendidikan  
dan Ilmu Sosial, 2(3), 289-291.

Prihatini, P., Sari, R. T., Effendi, F. P.,  
& Adhani, V. L. R. 2022.  
Pengaruh Sarana Prasarana  
Terhadap Pengembangan  
Mutu Pendidikan di Sekolah  
Dasar. Aulad: Journal on Early  
Childhood, 4(3), 256-263.